



**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA KELAS MULTIMEDIA DI MI KHADIJAH MALANG**

**TESIS**

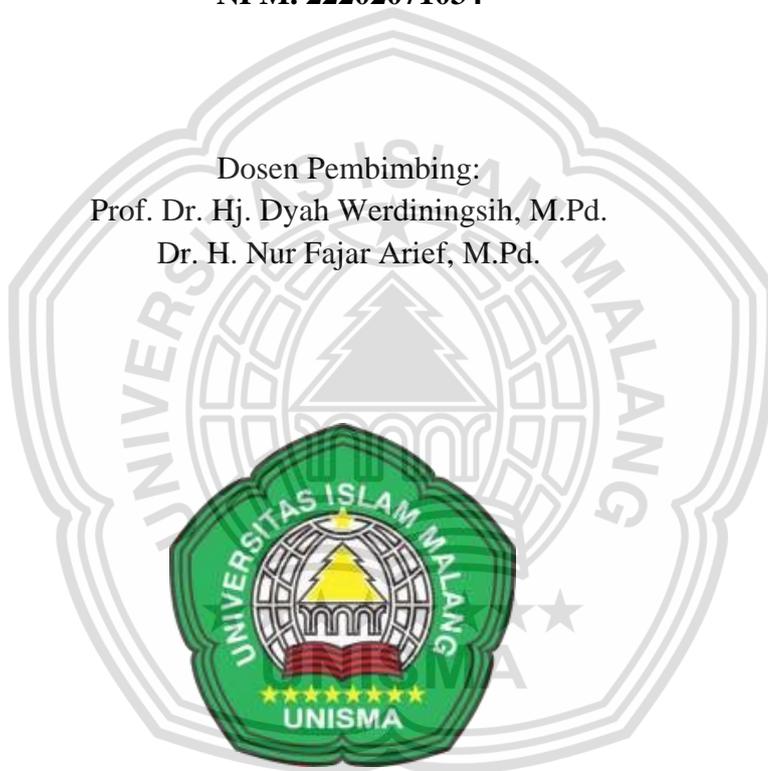
**Muhammad Alfian Aldiansyah**

**NPM. 22202071034**

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd.

Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd.



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
2024**

## ABSTRAK

Aldiansyah, Muhammad Alfian. 2024. Implementasi Pengembangan Keterampilan Berbicara Pada Kelas Multimedia di MI Khadijah Malang Tesis. Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd., (II) Dr. Nur Fajar Arief, M.Pd.

**Kata kunci:** implementasi, keterampilan berbicara, kelas multimedia

Pengembangan keterampilan berbicara di MI Khadijah Kota Malang memiliki model penerapan yang menarik. Implementasi keterampilan berbicara didesain dalam ruang lingkup kelas multimedia. Dengan desain kelas multimedia, keterampilan berbicara tidak sekedar diajarkan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan baik. Melalui program tersebut, keterampilan berbicara dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan zaman dengan teknologi yang semakin berkembang. Media sosial menjadi sarana aplikasi komunikatif berbasis konten pembelajaran yang mencirikan keterampilan berbicara sebagai modal utama dalam menyampaikan informasi maupun media hiburan dan seni yang masih minim dilakukan pada lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar.

Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan model pengembangan pembelajaran keterampilan berbicara pada kelas Multimedia di MI Khadijah Malang (2) mendeskripsikan proses penerapan model pengembangan pembelajaran keterampilan berbicara pada kelas multimedia di MI Khadijah Malang, dan (3) mendeskripsikan hasil penerapan program kelas multimedia dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa di MI Khadijah Malang.

Implementasi pengembangan keterampilan berbicara pada kelas multimedia di MI Khadijah Malang ini dikaji menggunakan penelitian deskriptif kualitatif jenis studi etnometodologi dengan proses analisis studi setting institusional yang berfokus pada interaksi-interaksi sosial yang membentuk perubahan sosial dan berimplikasi pada peningkatan status sosial. Tahap analisis data menggunakan mengkaji perihal perilaku-perilaku alamiah guru dan siswa, serta menggunakan analisis percakapan dengan tahapan indeksibilitas, fleksibilitas dan aksi kontekstual berdasarkan teori Harrold Garfinkel (Susilo, 2017).

Dapat diketahui, berdasarkan analisis data ditemukan bahwa pengembangan keterampilan berbicara yang digunakan menggunakan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dengan kajian etnometodologi model studi setting institusional yang mencirikan tentang proses pengembangan antar individu guru pembina dan siswa kelas multimedia. Kemudian pada aspek penerapan proses pengembangan keterampilan berbicara dengan analisis percakapan ditemukan bahwa guru pembina menggunakan pola komunikasi asertif dan campur kode bahasa Jawa dan bahasa



Indonesia untuk menjaga kedekatan dan rasa semangat agar tujuan pembelajaran tercapai. Pada komponen hasil pengembangan ditemukan bahwa melalui implementasi pembelajaran berbasis proyek yang terdapat di kelas multimedia pengembangan keterampilan berbicara berhasil dilakukan dengan adanya berbagai karya berupa konten media sosial dan berbagai prestasi yang telah dicapai oleh guru maupun siswa.



## ABSTRACT

Aldiansyah, Muhammad Alfian. 2024. Implementation of Speaking Skills Development in Multimedia Classes at MI Khadijah Malang Thesis. Indonesian Language Education Master's Study Program, Postgraduate Program, Islamic University of Malang. Supervisor: (I) Prof. Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd., (II) Dr. Nur Fajar Arief, M.Pd.

**Keywords:** implementation, speaking skills, multimedia class

The development of speaking skills at MI Khadijah Malang City has an interesting implementation model. The implementation of speaking skills is designed within the scope of multimedia classes. With multimedia class design, speaking skills are not just taught as a tool to communicate well. Through this program, speaking skills are utilized in accordance with the needs of the times with increasingly developing technology. Social media has become a means of communicative application based on learning content which characterizes speaking skills as the main capital in conveying information as well as entertainment and arts media which is still minimal in educational institutions at elementary school level.

The purpose of this research is to (1) describe the model for developing speaking skills learning in the Multimedia class at MI Khadijah Malang (2) describe the process of implementing the model for developing speaking skills learning in the multimedia class at MI Khadijah Malang, and (3) describe the results of implementing the multimedia class program in developing students' speaking skills at MI Khadijah Malang.

The implementation of developing speaking skills in multimedia classes at MI Khadijah Malang was studied using qualitative descriptive research, an ethnomethodological type of study, with an institutional setting study analysis process that focuses on social interactions that shape social change and have implications for improving social status. The data analysis stage uses studying the natural behavior of teachers and students, as well as using conversation analysis with stages of indexibility, reflexivity and contextual action based on Harrold Garfinkel's theory (Susilo, 2017).

It can be seen, based on data analysis, that it was found that the development of speaking skills used the Project Based Learning (PjBL) learning model with an ethnomethodological study, an institutional setting study model which characterizes the development process between individual coaching teachers and multimedia class students. Then, in the application aspect of the process of developing speaking skills using conversation analysis, it was found that the coaching teacher used assertive communication patterns and code-mixing Javanese and Indonesian to maintain closeness and a sense of enthusiasm so that learning objectives were achieved. In the



development results component, it was found that through the implementation of project-based learning in multimedia classes, the development of speaking skills was successfully carried out with various works in the form of social media content and various achievements that had been achieved by teachers and students.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bagian ini disajikan beberapa pokok bahasan, diantaranya (1) Konteks penelitian, (2) Fokus penelitian, (3) Tujuan penelitian, (4) Asumsi penelitian, (5) Kegunaan penelitian, dan (6) Penegasan istilah. Keenamnya dideskripsikan sebagaimana berikut:

#### Konteks Penelitian

Eksistensi media sosial sudah mendominasi kebutuhan dan keinginan manusia dalam mencari, menyusun dan menikmati kehidupannya. Sebagai alat komunikasi dan interaksi paling diminati, media sosial tidak lagi sekedar penyampai pesan, tetapi telah menjelma menjadi media hiburan, media bersosial, media untuk menentukan gaya hidup, media bisnis, hingga menjadi media pendidikan (Palupi, 2020). Media sosial telah menjadi salah satu gerbang pembuka ruang ilmu pengetahuan yang lebih kompleks dengan beragam model sesuai desain yang ditawarkan pada setiap platform digital yang ada.

Secara positif teknologi seperti media sosial bisa menjadi suatu inovasi pengembangan pembelajaran pada pendidikan dasar di Indonesia (Nurdiansyah & Lestari, 2021). Pemanfaatan media sosial sebagai bentuk ikhtiyar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sudah semestinya diperankan oleh seluruh lembaga pendidikan. Hal ini perlu dilakukan karena mayoritas peserta didik sudah banyak yang



mengalihkan aktivitasnya dari dunia nyata ke dunia maya, atau dunia digital berupa akses media sosial melalui internet.

Sejalan dengan itu, untuk menuju gerbang yang dicita-citakan dalam membangun Indonesia Emas 2024 nanti, Indonesia memerlukan adanya pengembangan secara maksimal pada aspek sumberdaya manusia atau SDM masyarakatnya. Sebagaimana pendapat Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menyatakan transformasi digital dan pemerataan akses internet merupakan dua hal yang saling berkaitan dan mendukung sebagai salah satu kunci keberhasilan mewujudkan visi Indonesia Maju 2045 (*Kementerian Komunikasi dan Informatika*, 2023). Oleh karena itu, dominasi media sosial yang mentransformasikan perubahan interaksi masyarakat harus mulai dibangun dengan baik dari aspek dasar khususnya dalam lembaga pendidikan dasar. Mengingat, para peserta didik sekolah dasar di masa sekarang merupakan produk yang akan mengisi keemasan Indonesia di 2024 nanti.

Melihat data pengguna internet berdasarkan survei yang dilakukan Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) di tahun 2023, jumlah penduduk terkoneksi internet antara tahun 2022-2023 sebanyak 215.626.156 dari total populasi 275.773.901 jiwa atau sekitar 78.19% penduduk Indonesia terlibat aktif dalam menggunakan Internet (*Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 2023). Sedangkan pada tahun 2018, 25.2% masyarakat berusia 5-9 tahun dan 66,2% masyarakat berusia 10-14 merupakan pengguna (*Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 2023), rentang usia tersebut merupakan rentang usia anak sekolah dasar (SD), hal ini menunjukkan bahwa hampir 50% dari anak-anak SD merupakan pengguna internet (Kuntarto &



Prakash, 2020). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan UNICEF pada 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar anak di Thailand, Malaysia, Kamboja dan Indonesia sudah mengelola berbagai akun media sosial untuk tujuan hiburan, komunikasi, dan pendidikan (Setiani & Barokah, 2021).

Ketiga komponen pokok penggunaan internet pada jenjang anak sebagaimana data di atas, yang mengarah pada tujuan hiburan, komunikasi dan pendidikan, menjadi peluang yang baik untuk mengembangkan keterampilan anak dalam segala hal khususnya komunikasi yang tidak lagi hanya lewat interaksi dengan buku dan guru, melainkan lebih luas lagi lewat sosial media berbasis internet dengan konsep literasi pada segala fakta dan informasi yang didapatkan (Fatmawati & Yusrizal, 2022), baik berupa audio, video, maupun penggabungan keduanya atau bisa disebut multimedia. Namun yang cukup disayangkan, pengantar atau pembelajaran yang menekankan tentang bagaimana menggunakan internet dengan baik dan bijak serta memanfaatkannya sebagai peluang potensi ekonomi masih cukup jarang dilakukan pada tingkat sekolah dasar.

Selain itu, data dari badan pusat statistik (Bappenas, 2023) menunjukkan bahwa Indonesia akan menikmati bonus demografi pada kisaran tahun 2030-2040 nanti dengan jumlah penduduk usia produktif, rentang usia 15-64 tahun, lebih besar dibandingkan penduduk usia nonproduktif yakni usia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun, oleh karenanya, apabila digabungkan dengan data pengguna internet hampir 50% anak SD sudah menggunakan internet dan mereka lah yang akan berperan pada tahun kemajuan Indonesia nanti di 2045, serta mengarah pada cita-cita prioritas

nasional pemerintah yang ketiga yaitu meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing. Maka perlu perbaikan secara maksimal pada tingkat sekolah dasar khususnya dalam hal memanfaatkan jaringan internet yang menyimpan sejuta manfaat bagi semua kalangan, terutama anak-anak.

Pemanfaatan internet sebagai media untuk mengembangkan keterampilan sosial atau komunikasi, sarana mencari hiburan dan mengembangkan pengetahuan sudah semestinya diajarkan pada tingkat dasar. Karena sebagian besar isi dari konten-konten yang tersebar di berbagai platform digital dengan segala basis masing-masing, seperti basis audio lewat Podcast, berbasis video atau audio visual lewat Youtube, Tiktok, Instagram dan lainnya.

Seperti halnya Youtube yang mampu memberikan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara lewat menonton video yang dibutuhkan, media ini juga mampu dijadikan platform untuk melatih kecakapan berbicara (Aries, 2020). Berbagai platform tersebut tentu mengusung ciri dan pasarnya sendiri. Namun untuk berperan aktif di dalamnya tentu tidak sebatas pada pembuatan konten yang sekedarnya, dibutuhkan keterampilan yang baik khususnya dalam keterampilan berbicara dan Sekolah Dasar (SD) menjadi pemegang peran sentral dalam membentuk dasar keterampilan dan pengetahuan bagi anak-anak.

Keterampilan berbicara merupakan komponen utama dalam proses komunikasi yang efektif, serta menjadi landasan bagi pemahaman bahasa. Keterampilan ini tidak hanya berpengaruh pada aspek akademik, tetapi juga berdampak signifikan pada kemampuan anak-anak untuk mengemukakan ide, berpartisipasi dalam diskusi, dan

berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Keterampilan berbicara termasuk tahap kedua dari empat komponen keterampilan berbahasa setelah tahap menyimak. Apabila seseorang mampu menyimak dengan baik maka dapat menunjang keterampilan berbicara secara baik juga (Ilham & Wijiani, 2020). Dalam proses berbicara kelengkapan vocal seseorang merupakan prasyarat alamiah yang dapat memproduksi suatu ragam yang luas dari artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu kalimat. (Mahendra, 2019). Meskipun setiap anak memiliki ciri suara masing-masing, namun aspek intonasi dan artikulasi dalam berbicara memang harus diperhatikan dalam berbicara.

Dalam aspek tujuannya, Tarigan merumuskan bahwa berbicara memiliki tiga tujuan umum, diantaranya: 1) memberitahukan, melaporkan (to inform); 2) menjamu, menghibur (to entertain); dan 3) membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (to persuade) (Tarigan, 2008). Merujuk pada tujuan adanya pembicaraan yang dilakukan, tentu dalam konten internet, pembicaraan yang berlangsung berisi ketiga komponen tersebut.

Seorang anak perlu memiliki kemampuan mendasar dengan atau lewat platform internet yang mereka minati. Mudahnya, seorang anak perlu diarahkan untuk tidak hanya sekedar menjadi penikmat atau pengguna di media sosial, menyampaikan gagasan, menjelaskan ide, mengolah dan merespon apa yang sedang terjadi dengan konsep kreatif dan positif harus menjadi aspek penting bagi lembaga pendidikan dasar sebagai salah satu program unggulan agar anak tidak hanya mengenal segala yang ada

dalam media sosial yang berupa teks, gambar, suara dan video yang terangkum dalam konsep multimedia berbasis internet yang tidak dapat terlepas dari konsep sosial.

Multimedia sebagai penunjang pengembangan keterampilan berbicara menjadi media yang tepat, perannya dalam proses pembelajaran mampu membantu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk mencapai tujuan belajar (Marjuni & Harun, 2019). Teknologi multimedia mampu menyediakan gambaran secara konkret diantara belum maksimalnya pemahaman anak tentang konsep abstrak dari suatu hal yang belum pernah mereka terima, sebagaimana pendapat Jean Piaget tentang teori perkembangan anak dan kesesuaiannya tentang kemauan yang tinggi dalam mengasimilasikan apa yang anak tonton dan mengakomodasikannya dengan versi terbaik sesuai kemampuannya (Marinda, 2020). Lewat pembelajaran berbasis multimedia, pembelajaran bahasa dapat menjadi alat yang cukup efektif dalam membangun keterampilan dan kemahiran berbicara anak sekolah dasar.

Problematika mendasar dalam mengembangkan keterampilan berbicara di tingkat Sekolah Dasar sering kali dihadapkan dengan sejumlah tantangan. Seperti halnya penelitian yang dilakukan (Rosmaya, 2020) di dua sekolah dasar SDN I dan SDN II Ciparay, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, secara umum kendala yang dialami adalah sulitnya siswa dalam mengkomunikasikan gagasannya yang disebabkan rasa percaya diri kurang dan rasa malu yang menghalangi ide atau gagasannya tersampaikan, maka peneliti tersebut menggunakan metode *picture and picture* bertema dongeng yang menarik antusias anak untuk berkomunikasi mengembangkan keterampilan berbicaranya.

Problematika lain yang lebih kompleks dalam hal keterampilan berbicara juga diungkap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan (Wabdaron & Reba, 2020), pada data yang diperoleh ditemukan bahwa permasalahan yang menghambat anak dalam berbicara yang terampil adalah karena rasa takut salah, belum banyaknya kosakata yang dimiliki, wawasan yang masing kurang dalam hal pengetahuan dan struktur kalimat yang akan diucapkan serta model pengajaran yang perlu perbaikan dari seorang guru menjadi beberapa permasalahan utama yang menjadi hambatan anak dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

Berdasarkan problematika di atas, sebagai bentuk inovasi yang dapat dilakukan lembaga pendidikan dasar perlu mengadakan dan menjalankan program perbaikan permasalahan umum yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak. Sebagaimana yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khadijah di Kota Malang, MI Khadijah berusaha menjawab tantangan yang mencakup ketersediaan sumber daya, pelatihan guru, dan perangkat yang sesuai untuk mengintegrasikan teknologi multimedia.

Adanya kelas multimedia di MI Khadijah memberi gambaran tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran berbicara yang tujuannya berfokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, memahami konteks percakapan, mengembangkan keterampilan berbicara yang efektif, serta mencakup indikator seperti penggunaan bahasa yang tepat dan jelas, pengaturan intonasi yang baik, dan kemampuan berargumentasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam konten



berupa produk karya program unggulan kelas multimedia pada konten Youtube yang dibuat dalam akun @MI Khadijah Malang Official.

Selain itu, penelitian yang mengangkat konsep penggunaan multimedia dengan *output* atau tujuan untuk keterampilan berbicara bukan satu-satunya dilakukan, namun masih cukup terbatas jumlahnya khususnya penerapan pada tingkat sekolah dasar sebagaimana penelitian ini. Konsep yang serupa dilakukan oleh (Qura et al., 2022), yang menguji tentang “Pengaruh Podcast (Siniar) Youtube terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara”. Dalam penelitian tersebut, mengungkap tentang bagaimana kegemaran mahasiswa dan seberapa pengaruh dari media siniar berjenis Podcast Youtube yang menjadi tontonan di kalangan Mahasiswa dan pada hasil penelitian yang ada menunjukkan adanya efektifitas tontonan media Podcast dalam melatih keterampilan berbicara Mahasiswa.

Selanjutnya, pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Sarifah & Budiarti, 2022), mengkaji tentang “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa SD dalam Berpuisi Melalui Pemanfaatan Media Youtube selama Pandemi Covid-19”, dengan problematika saat pandemi berlangsung, mengalihkan proses pembelajaran dengan konsep penilaian upload Youtube sebagai media untuk melisankan puisi dengan hasil menunjukkan bahwa media Youtube mampu menjadi perantara atas terbatasnya interaksi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian serupa lain, dilakukan oleh (Cahyani & Rasna, 2019), dalam telaahnya tentang “Pengaruh Media Youtube “Babybus” Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 2 Tahun”. Pada kajian tersebut menjadikan media YouTube sebagai media pembelajaran dalam pemerolehan bahasa (kosa kata) bagi

anak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa media YouTube memengaruhi keterampilan berbicara anak usia 2 tahun.

Dari ketiga jenis penelitian yang memiliki kesamaan tentang penggunaan media online sebagai pembantu atau media untuk meningkatkan keterampilan berbicara, akan tetapi berdasar pada model dan hasil penelitian yang ada, cukup membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Pada penelitian ini aspek kebaruannya dapat ditelaah melalui konsep pemanfaatan internet melalui kelas multimedia yang menitik beratkan tentang bagaimana proses, proyek dan produk nyata yang dihasilkan dari proses pengembangan keterampilan berbicara lewat siniar berupa podcast, vlog, maupun sejenisnya lewat karya murni anak-anak MI Khadijah Malang yang dapat dilihat melalui akun Youtube sekolah tersebut @MI Khadijah Malang Official.

Dengan demikian, secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan kelas multimedia sebagai sarana aktualisasi keterampilan berbicara pada anak Sekolah Dasar di MI Khadijah Malang, dengan fokus pada indikator keterampilan berbicara seperti penggunaan bahasa yang tepat, intonasi yang baik, dan kemampuan berargumentasi dengan baik dengan berbasis proyek dan produk yang dihasilkan berupa tayangan video Youtube, Video blog, atau vlog, Podcast dan jenis penerapan keterampilan berbahasa serupa dalam karya berbasis digital. Dengan menganalisis manfaat, tantangan, dan solusi yang terkait dengan penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran berbicara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi peneliti lain, guru dan sekolah-

sekolah lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbicara di tingkat Sekolah Dasar.

Melalui pengumpulan data, analisis, dan referensi dari jurnal-jurnal yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang cara memanfaatkan teknologi multimedia sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di tingkat dasar. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi kontribusi yang berharga dalam upaya pengembangan model keterampilan berbicara siswa di masa depan yang dikemas dalam bentuk penelitian berjudul “Model Pengembangan Kelas Multimedia Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Kota Malang”.

#### Fokus Penelitian

Secara mendasar, fokus pada penelitian ini merupakan pengungkapan bagaimana proses dan kontribusi program kelas multimedia sebagai sarana dalam mengembangkan keterampilan berbicara pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Kota Malang.

Secara khusus, fokus penelitian yang dilakukan mengarah pada beberapa sub permasalahan yang akan diungkap sebagaimana berikut:

- a) Bagaimana model pengembangan pembelajaran keterampilan berbicara pada kelas Multimedia di MI Khadijah Malang?
- b) Bagaimana proses penerapan model pengembangan pembelajaran keterampilan berbicara siswa pada kelas multimedia di MI Khadijah Malang?

- c) Bagaimana hasil penerapan program kelas multimedia dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa di MI Khadijah Malang?

#### Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Secara umum dari penelitian ini untuk memberi gambaran secara kompleks bagaimana MI Khadijah dalam merumuskan model dan mengembangkan keterampilan berbicara siswa dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi secara bijak, kreatif dengan berbagai konten yang positif.

2) Tujuan Khusus

Penelitian ini khususnya ditujukan untuk mendeskripsikan pengembangan keterampilan berbicara yang dilakukan MI Khadijah Malang yang terangkum dalam beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan model pengembangan pembelajaran keterampilan berbicara pada kelas Multimedia di MI Khadijah Malang.
- b) Mendeskripsikan proses penerapan model pengembangan pembelajaran keterampilan berbicara siswa pada kelas multimedia di MI Khadijah Malang.
- a) Mendeskripsikan hasil penerapan program kelas multimedia dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa di MI Khadijah Malang.

#### Asumsi Penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diasumsikan *output* penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Asumsi bahwa di MI Khadijah mengembangkan suatu model untuk menunjang keterampilan berbicara siswa.
- 2) Asumsi dengan adanya integrasi kelas multimedia dalam kurikulum di MI Khadijah Malang akan memberikan pengembangan keterampilan berbicara siswa.
- 3) Semua siswa yang tergabung dalam kelas multimedia memiliki kemampuan yang heterogen dalam keterampilan berbicara.
- 4) Asumsi penggunaan media digital berbasis kelas multimedia akan mengembangkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan, berdasarkan proyek dan produk yang dihasilkan dari kelas tersebut.
- 5) Asumsi bahwa siswa akan termotivasi untuk mengembangkan keterampilan berbicara melalui penggunaan teknologi multimedia, dengan asumsi bahwa pendekatan ini akan lebih menarik bagi mereka daripada metode konvensional.

#### Kegunaan Penelitian

Berdasarkan aspek menarik yang diangkat dari program sekolah yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- 1) Kegunaan teoritis

Sebagai bentuk inovasi pengembangan keterampilan berbicara di tingkat sekolah dasar, penelitian ini diharapkan mampu memberikan angin segar tentang bagaimana mengembangkan minat dan bakat anak secara kreatif dengan memanfaatkan kebiasaan dan kegemaran anak dalam menggunakan media sosial atau

berinternet secara bijak, kreatif berdasar pada proyek dan produk yang positif berbasis karya wicara.

## 2) Guru Bahasa Indonesia

Secara khusus, penelitian ini menjadi salah satu telaah penting bagi guru tentang usaha mengembangkan keterampilan berbicara yang cukup penting dilakukan pada tingkat sekolah dasar. Melalui inovasi program kelas multimedia atau yang serupa lainnya, pengembangan keterampilan berbicara siswa akan mengalami perbaikan dengan menggunakan teknologi digital yang tidak bisa dipisahkan dari interaksi sosial maupun dunia anak.

## 3) Bagi lembaga pendidikan lainnya

Dengan adanya penelitian ini atau penelitian serupa lainnya, rujukan tentang program mengembangkan keterampilan berbicara pada anak sekolah dasar menjadi semakin beragam. Melalui penelitian ini, Lembaga sekolah bisa menjangkau dan mengembangkan keterampilan berbicara pada anak didiknya dengan cara menggunakan media sosial atau berkarya melalui media sosial yang disesuaikan dengan kondisi Lembaga masing-masing.

## Penegasan Istilah

Sebagai bentuk kesepakatan konteks yang ada dalam penelitian ini, maka beberapa istilah yang ditekankan didefinisikan sebagai berikut:

### 1) Pengembangan

Merupakan komponen yang tersusun mulai dari perencanaan hingga penerapan dengan jenis yang memiliki ciri tersendiri.

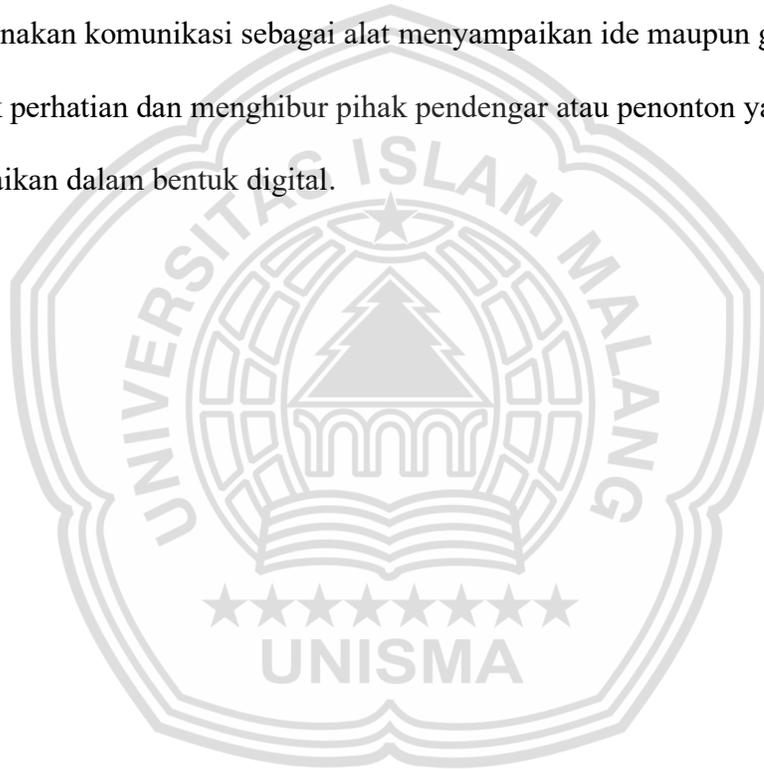


2) Kelas Multimedia

Kelas multimedia merupakan program unggulan yang diterapkan di MI Khadijah Malang dengan memanfaatkan seluruh media utama maupun pendukung berbasis digital

3) Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara yang dimaksud adalah kreatifitas anak dalam menggunakan komunikasi sebagai alat menyampaikan ide maupun gagasan, menarik perhatian dan menghibur pihak pendengar atau penonton yang disampaikan dalam bentuk digital.



## BAB V

### PENUTUP

Bab ini mendeskripsikan penutup yang membahas tentang (1) Kesimpulan dari penerapan program public speaking di kelas multimedia (2) Saran untuk penelitian yang serupa.

#### 5.1 Kesimpulan

Esensi pengembangan pembelajaran keterampilan berbicara yang dikaji secara alamiah dengan metode etnometodologi memberikan gambaran secara utuh tentang varian setting institusional proses pembentukan kesadaran tanggungjawab dan keinginan diri untuk berkembang secara subjektif oleh setiap elemen dalam institusi Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Kota Malang. Setiap elemen tersebut meliputi kesadaran seorang guru, siswa dan didukung kepala madrasah dalam menjalankan rutinitasnya untuk mengembangkan keterampilan siswa dan pemaknaan situasi yang dialami memberikan eksplorasi alamiah pada perubahan interaksi sosial di tengah keterbatasan pandemi covid-19 melahirkan inovasi berupa kelas multimedia yang beriringan dengan berkembangnya kondisi sosial masyarakat sekolah (siswa dan guru).

Ruang lingkup pengembangan keterampilan berbicara di MI Khadijah melalui kelas multimedia dilakukan melalui mekanisme berikut:

- 1) Model pengembangan keterampilan berbicara berdasarkan studi etnometodologi digolongkan pada bagian setting institusional. Meskipun bentuk kelas multimedia termasuk kelas unggulan serupa kegiatan ekstrakurikuler, namun rancangan perencanaan berupa program semester dan target yang diinginkan dibentuk berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang ditemukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kajian etnometodologi, hal tersebut merupakan bagian dari pemaknaan pengalaman, penafsiran, dan rekam kebutuhan yang berguna untuk analisa kejadian berikutnya.

Dalam implementasi pembelajaran di kelas multimedia, ditemukan penerapan desain pembelajaran berdiferensiasi dan model *Project based learning* (PjBL) yang mengakomodir kemampuan dan minat sesuai kebutuhan masing-masing siswa serta keterlibatan siswa secara penuh dalam proyek *public speaking* berupa outpur karya konten di media sosial.

- 2) Segmen penerapan pengembangan keterampilan berbicara yang ada pada kelas multimedia dikaji dengan analisis percakapan. Model percakapan yang dipakai oleh pembina dalam mengembangkan motivasi berupa bimbingannya yang berimplikasi bagi terbentuknya tindakan-tindakan siswa dalam mengembangkan keterampilan pribadinya ditemukan dengan penerapan konsep fleksibilitas penggunaan bahasa. Fleksibilitas yang dimaksud ialah penggunaan dwibahasa, kombinasi bahasa jawa keseharian dan bahasa Indonesia yang terjadi secara alami memberikan instruksi yang diberikan mudah dipahami dan menandakan kedekatan hubungan yang berakibat pada kepercayaan diri dan semangat yang terbentuk.

Pola komunikasi lain yang juga digunakan dalam interaksi antar guru dan siswa ialah model komunikasi asertif yang mengedepankan sikap positif dalam berkomunikasi untuk menjaga respon dan interpretasi pesan yang dimaksudkan. Komunikasi asertif tersebut, terbukti lewat interaksi sosial pembina pada saat menginstruksikan anggotanya yang bertugas sebagai videographer untuk tetap bersikap baik atau memberi arahan dengan santun kepada pemeran atau siswa yang bertindak sebagai presenter, meskipun harus melakukan pengambilan video berulang.

- 3) Melalui studi setting institusional dan analisis percakapan yang dilakukan, mengungkap hasil dari pola interaksi alamiah secara terstruktur membentuk tindakan-tindakan bagi setiap subjek baik guru maupun siswa yang berimplikasi bagi terciptanya *output* perkembangan keterampilan berbahasa siswa yang cukup signifikan melalui berbagai karya dalam bentuk konten maupun kegiatan-kegiatan formal penerapan keterampilan berbicara yang dimiliki siswa. Dalam menyikapi hambatan proses pembelajaran, solusi yang diterapkan merupakan satu bentuk reaksi alamiah dalam mengombinasikan kemampuan siswa yang berimplikasi pada kesadaran tanggungjawab masing-masing siswa.

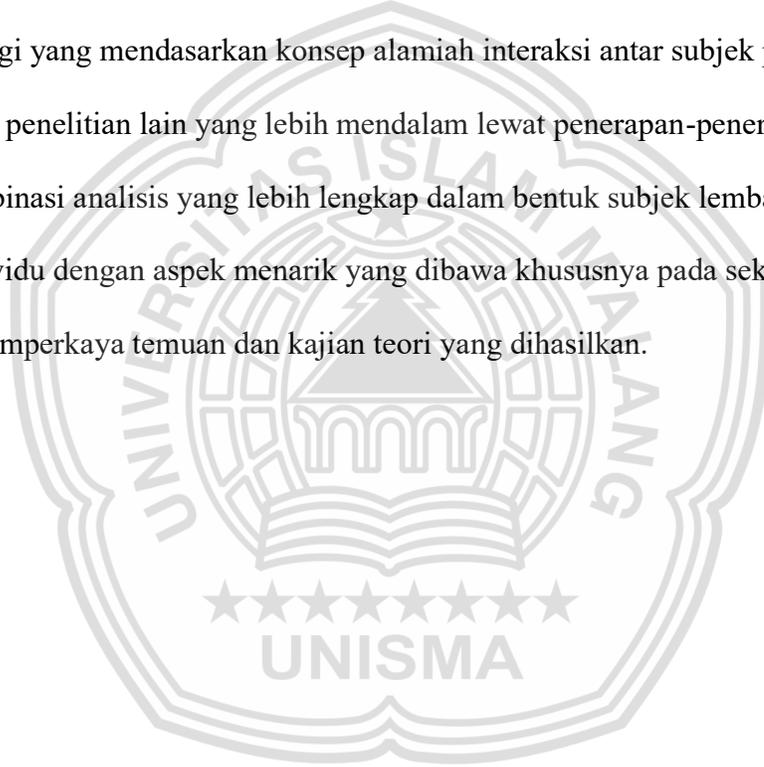
## 5.2 Saran

Dimensi pengembangan keterampilan berbicara pada tingkat sekolah dasar menjadi satu nilai keunggulan tersendiri dalam mengembangkan nilai atau eksistensi lembaga khususnya bagi pribadi siswa. Meskipun beragam bentuk yang dapat



diterapkan, pemanfaatan perkembangan teknologi menjadi salah satu bahan efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara. MI Khadijah Kota Malang melalui Kelas Multimedia memberikan gambaran nyata bagaimana interaksi sosial mampu membentuk kondisi sosial yang berafiliasi bagi konstruksi sosial melalui keterampilan berbicara yang dikembangkan.

Dalam studi kebahasaan, pengembangan keterampilan berbicara melalui studi etnometodologi yang mendasarkan konsep alamiah interaksi antar subjek perlu dikaji atau diadakan penelitian lain yang lebih mendalam lewat penerapan-penerapan lain maupun kombinasi analisis yang lebih lengkap dalam bentuk subjek lembaga maupun individu-individu dengan aspek menarik yang dibawa khususnya pada sektor dunia anak guna memperkaya temuan dan kajian teori yang dihasilkan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adha, K. (2016). Panduan Mudah Public Speaking. In *Yogyakarta: Komunika* (Nomor 9). Komunika.  
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/123997/slug/panduan-mudah-public-speaking.html>
- Aji, W. N. (2016). Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 1(2), 119.  
<https://doi.org/10.23917/cls.v1i2.3631>
- Alfulaila, N. (2001). *Model-model dan strategi pembelajaran bahasa di sekolah dan madrasah* (Nomor 33).
- Anjani, D., & Safitri, I. (2023). Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/ Komunikatif. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1065–1074. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4833>
- Ardhaenu, E. S. M. (2021). Pemanfaatan Wayang Fabel Karton Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vii I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Smp Negeri 28 Surabaya Tahun Pelajaran 2018-2019. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 8(1), 1–16.
- Aries, I. M. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Bbicara Siswa SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 348–353.  
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/340>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. (2023). APJII.  
<https://survei.apjii.or.id/survei/>
- Astuti, S. W., Lestari, M. T., & Purnama, H. (2023). Pelatihan Menjadi Presenter Handal di SMK Telkom Bandung. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 160–166. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.351>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126.  
<https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Bappenas. (2023). *Bappenas: Sasaran Pembangunan 2023 untuk Transformasi Ekonomi dan Bonus Demografi | Kementerian PPN/Bappenas*.  
<https://www.bappenas.go.id/id/berita/bappenas-sasaran-pembangunan-2023-untuk-transformasi-ekonomi-dan-bonus-demografi-5dSVW>
- Beta, P. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2). <https://www.e->

[journal.my.id/cjpe/article/view/118/89](http://journal.my.id/cjpe/article/view/118/89)

- Budiartati, A. (2022). VLOG YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK SMP PADA MATERI TEKS TANGGAPAN KRITIS. *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7). <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1782/1221>
- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME : Journal of Management*, 4(2), 230–242. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861>
- Cahyani, P., & Rasna, I. (2019). Pengaruh Media Youtube “Babybus” Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 2 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020*, 9(2), 95–102.
- Creswell, J. W. (2011). Educational research : planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research / John W. Creswell | OPAC Perpustakaan Nasional RI. In *Boston, MA : Pearson Education*,. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=309099>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2646–2653. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V5I7.737>
- Djamal, H., & Fachruddin, A. (2011). *Dasar-dasar penyiaran : sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi* | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Jakarta: Kencana. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=861186>
- Endang Mei Yunalia, A. N. E. (2019). EFEKTIVITAS TERAPI KELOMPOK ASSERTIVENESS TRAINING TERHADAP EFFECTIVENESS OF ASSERTIVENESS TRAINING GROUP THERAPY ON ASSERTIVENESS COMMUNICATION SKILLS IN ADOLESCENTS WITH AGGRESSIVE BEHAVIOUR Keywords : assertiveness training , assertiveness communicatio. *Jurnal Keperawatan jiwa*, 7(3), 229–236.
- Faizah, M., Nur, A., Mahbuddin, G., & Rofiki, I. (2020). The Effect of Scrapbook Media on Students’ Skills Speaking /Pengaruh Media Scrapbook terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 3(2), 105–117. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v%vi%i.433>
- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i1.3065>
- Fatimah, & Sari, R. D. K. (2018). STRATEGI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA. *Pena Literasi*, 1(2), 108–113. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/3210>

- Fatmawati, & Yusrizal. (2022). Pengaruh Teknologi dan Literasi terhadap Komunikasi Siswa Sekolah Dasar. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 3(3), 581–585.
- Fitrina, T., Ikhsan, M., & Munzir, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Matematis Siswa SMA melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Debat. *Jurnal Didaktik Matematika*, 3(1), 87–95.
- Gereda, A. (2020). KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA: Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik - Google Buku. In *EDU PUBLISHER*.  
[https://books.google.co.id/books?id=0aj8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=0aj8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Grant, M. M. (2002). Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations. *Meridian*, 5(1).
- Hasan, S. S. S., Sri Rahayu Kusmiati, & Megan Asri Humair. (2023). ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN PUISI. *Karimah Tauhid*, 2(5).  
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/9116/4155>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182.  
<https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan anak; Jilid 1*. Erlangga. <https://lib.ui.ac.id>
- Ilham, M., & Wijiani, I. A. (2020). KETERAMPILAN BERBICARA: PENGANTAR KETERAMPILAN BERBAHASA - Muhammad Ilham , Iva Ani Wijiani - Google Buku. In *Lembaga Academic & Research Institute* (hal. 4).  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WUTZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keterampilan+berbicara&ots=RsVjaqAucr&sig=JISB86aPoYgcDgLPeuQLgo4-f7A&redir\\_esc=y#v=onepage&q=keterampilan+berbicara&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WUTZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keterampilan+berbicara&ots=RsVjaqAucr&sig=JISB86aPoYgcDgLPeuQLgo4-f7A&redir_esc=y#v=onepage&q=keterampilan+berbicara&f=false)
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PAI DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 12.  
<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>
- Julie. (2003). Australasian Journal of Engineering Based or Project-Based Learning the. *Australasian Journal of Engineering Education*, 3, ISSN 1324-5821.  
[http://www.aace.com.au/journal/2003/mills\\_treagust03.pdf](http://www.aace.com.au/journal/2003/mills_treagust03.pdf)
- Juma, L. bin, Nuratika B. Lukman, Nurwahidah, Nurul Islamiah, & Ahmad, M. W. (2022). Pembinaan Dan Pelatihan Da'i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad.



*PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30–33.  
<https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i2.976>

- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2023). kominfo.  
[https://www.kominfo.go.id/content/detail/52518/transformasi-digital-dan-pemerataan-akses-internet-kunci-indonesia-maju-2045/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/52518/transformasi-digital-dan-pemerataan-akses-internet-kunci-indonesia-maju-2045/0/berita_satker)
- Khairoes, D., & Taufina. (2019). PENERAPAN STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1038–1047.
- Kosassy, S. O. (2019). Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran. *Jurnal PPKn dan Hukum*, 14(1), 152–173. <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Kuntarto, H. B., & Prakash, A. (2020). Digital Literacy Among Children in Elementary Schools. *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi*, 3(2), 157–170. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i2.92>
- Kustiawan, W., Khaira, A., & Nisa, A., Nurhalija, M. & Ramadhan, R. (2022). Komunikasi Asertif dan Empatik dalam Psikologi Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2483–2496.
- Laila, D. (2020). Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III, 2015*, 7–12. <http://digilib.unimed.ac.id/41213/1/Fulltext.pdf>
- Lavandaia, Y., Bali, D., Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., Julius, A., Inggris, P., & Bahasa, E. (2022). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA-SISWI MAN 1 LAMPUNG TENGAH. *Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 76–81. <http://jurnalwidyalaksmi.com>
- Mahendra, Y. (2019). MEMBANGUN KARAKTER ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI KETERAMPILAN BERBICARA. *Jurnal Elsa*, 17(1). <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/111/90>
- Marinda, L. (2020). PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA Pendahuluan. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Marjuni, A., & Harun, H. (2019). PENGGUNAAN MULTIMEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Idaarah*, III(2), 194–204.
- Marlina, M., Efrina, E., & Kusumastuti, G. (2019). *Differentiated Learning for Students with Special Needs in Inclusive Schools*. 382(Icet), 678–681. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.164>
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era

- Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126.  
<https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1720>
- Miftachul Taubah, & Ilzam Dhaifi. (2020). Resepitif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.574>
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. | OPAC Perpustakaan Nasional RI. In *Bandung : PT Remaja Rosdakarya*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- Movahedzadeh, F., Patwell, R., Rieker, J. E., & Gonzalez, T. (2012). Project-Based Learning to Promote Effective Learning in Biotechnology Courses. *Education Research International*, 2012, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2012/536024>
- Mudarris, B., Rozi, F., & Islamiyah, N. (2022). Penggunaan media vlog dalam pengembangan kemampuan motorik anak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 1–10.
- Muna, E. N., Degeng, I. N. S., & Hanurawan, F. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(11), 1557. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13045>
- Munawaroh, R., Subali, B., & Sopyan, A. (2012). Penerapan Model Project Based Learning dan Kooperatif untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswa SMP. *Unnes Physics Education Journal*, 1(2257), 33–37. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Novianti, W. S., Herlina, & Kusumajati, W. K. (2019). Meningkatkan Keterampilan Pelafalan Siswa melalui Media Podcast. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/320/286>
- Nuraini, N., & Waluyo\*, E. (2021). Pengembangan Desain Instruksional Model Project Based Learning Terintegrasi Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 5(1), 101–111. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i1.20145>
- Nurdiansyah, M. F., & Lestari, T. (2021). Persepsi dan Sikap Anak Tentang Media Sosial dalam Pemanfaatannya untuk Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1). <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1139/1018>
- Nurhuda, Saputra, N. E., Hernanda, H. B., & Yusdita, E. E. (2019). Dimensi ketuhanan dalam pendidikan akuntansi. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.34202/imanensi.4.2.2019.1-8>

- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 117–122. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4335>
- Palupi, I. D. R. (2020). PENGARUH MEDIA SOSIAL PADA PERKEMBANGAN KECERDASAN ANAK USIA DINI. *JENFOL*, 1(1). <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/426/242>
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara: Teori dan Aplikasi - Google Buku. In *Penerbit NEM-Anggota IKAPI-Pekalongan* (hal. 15). [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=1UIVEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=berbicara+keterampilan+produktif&ots=AdLs8bHaZh&sig=FhP-RCdb2KFrJRglZ3W2jVX8B4w&redir\\_esc=y#v=onepage&q=berbicara+keterampilan+produktif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=1UIVEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=berbicara+keterampilan+produktif&ots=AdLs8bHaZh&sig=FhP-RCdb2KFrJRglZ3W2jVX8B4w&redir_esc=y#v=onepage&q=berbicara+keterampilan+produktif&f=false)
- Prodi, M., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2018). Pengaruh Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75–85. <https://doi.org/10.18592/TARBIYAH.V7I2.2219>
- Qura, U., Ibrahim, N., Yanti, P. G., & Baadilla, I. (2022). Pengaruh Podcast (Siniar) Youtube terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 351. <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i2.5147>
- Rahayu, M. (2007). Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi - Minto Rahayu - Google Buku. In *Jakarta: PT. Grasindo* (hal. 6). <https://books.google.co.id/books?id=krw0HDEejFMC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Raka Siwa, L. A., Safitri, I., & Pasaribu, L. H. (2018). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Stad (Student Team Achievement Division) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 10 Rantauprapat. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 4(2), 17–26. <https://doi.org/10.36987/jpms.v4i2.1256>
- Ritzer, G. (2013). *Eksplorasi dalam teori sosial : dari metateori sampai rasionalisasi / George Ritzer; penerjemah Astry Fajria; penyunting: Rr. Leslie Retno Angeningsih | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.* <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15401>
- Rosmaya, E. (2020). Penggunaan Metode Picture and picture untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara ( Materi Dongeng ) pada Anak Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 68–76.



- Sababha, B. H., Alqudah, Y. A., Abualbasal, A., & Al, E. A. Q. (2016). Project-based learning to enhance teaching embedded systems. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(9), 2575–2585. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1267a>
- Saodi, S., Musi, M. A., Manggau, A., & Noviani, N. (2021). Metode Storytelling dengan Musik Instrumental untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 163–172. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6I1.1196>
- Sarifah, I., & Budiarti, N. E. (2022). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa SD dalam Berpuisi Melalui Pemanfaatan Media Youtube selama Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6732–6742.
- Setiani, N. N., & Barokah, N. (2021). View of Urgensi Literasi Digital dalam Menyongsong Siswa Sekolah Dasar menuju Generasi Emas Tahun 2045. *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021*. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semair/article/view/400/131>
- Sidiq, R., Rabiah, S., & Amin, K. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X MAN Gowa. *Journal on Education*, 06(02), 15038–15044. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5391>
- Siregar, R. A. (2021). Keterampilan berbicara [sumber elektronis]. In *Yayasan Cendekia Pendidikan Muslim*. <https://edeposit.perpusnas.go.id/collection/keterampilan-berbicara-sumber-elektronis/65130>
- Sundoro, B. T., Suwandi, S., & Setiawan, B. (2018). CAMPUR KODE BAHASA JAWA BANYUMASAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2716.
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 800–807. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>
- Susilo, D. (2017). Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 1(1), 62–72. <https://doi.org/10.25139/jsk.v1i1.66>
- Tarigan, H. G. (2008). Berbicara : sebagai suatu keterampilan berbahasa | OPAC Perpustakaan Nasional RI. In *Bandung: Angkasa*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=277797>



- Tomlinson, C. A. (2000). Differentiation of Instruction in the Elementary Grades. *ERIC Digests*, 1–7.
- Turner, J. (2015). *Social theory today panduan sistematis tradisi dan tren terdepan teori sosial Anthony Giddens; Jonathan Turner; penerjemah, Yudi Santoso; Penyunting, Saifuddin zuhri Qudsy | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY*. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.  
<https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=55686>
- Ummah, H. A., & Khatoni, M. Khairul Khatoni Khairurromadh, M. (2020). PODCAST SEBAGAI STRATEGI DAKWAH DI ERA DIGITAL: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN. *Komunike*, 7(2).  
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/komunike/article/view/2739/1361>
- Wabdaron, D. Y., & Reba, Y. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat. *Jurnal Papeda*, 2(1).
- Yenti, Y. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2045–2051.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1218%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1218/1088>
- Yuli, R. R., Munandar, K., & Salma, I. M. (2023). Keselarasan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 10.  
<https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.80>
- Yulian, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Pelatihan Master of Ceremony dalam Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 18(1), 9.  
<https://doi.org/10.29406/br.v18i1.2538>